

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI SURAT KABAR KAMPUS GANTO
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Taufiqurrahman¹, Syamsir², Ghaitsa Zahira Shofa³, Latifah Irbah⁴, Fauziah
Nabilla Iskandar⁵, Amanda Putri⁶

¹⁻⁶Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

¹gurrahman6306@gmail.com, ²syamsir@fis.unp.ac.id, ³latifahirbah@gmail.com

⁴fauziahnabilla632@gmail.com, ⁵ghaitsaz662@gmail.com

⁶putriaamanda19@gmail.com

ABSTRACT

Leadership is a crucial factor in determining organizational success, particularly in the decision-making process. High-quality decisions enable organizations to achieve their goals effectively and efficiently. This study aims to analyze the influence of leadership style on the quality of decision-making within the Ganto Campus Newspaper Organization at Universitas Negeri Padang. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews with the Chief Leader of Ganto as the primary informant, supplemented by secondary data from academic literature. The findings indicate that the leadership style implemented in Ganto is predominantly participative or democratic. The leader provides opportunities for members to express opinions, considers diverse inputs prior to making decisions, and prioritizes deliberation in resolving organizational issues. This participative leadership style has a significant positive impact on the quality of decision-making by enhancing member participation, broadening the information base used in the decision-making process, reducing internal conflict, improving implementation effectiveness, and strengthening member trust in the leadership. The study concludes that the application of a participative leadership style is a key determinant of effective and high-quality organizational decision-making.

Keywords: Leadership, Leadership Style, Decision-Making, Student Organization, Ganto.

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, terutama dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang berkualitas dapat membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi Surat Kabar Kampus Ganto Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam kepada Pemimpin Umum Ganto sebagai narasumber utama, didukung data sekunder dari literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di Ganto cenderung bersifat partisipatif atau demokratis. Pemimpin memberikan kesempatan

kepada anggota untuk menyampaikan pendapat, mempertimbangkan berbagai masukan sebelum mengambil keputusan, serta mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan organisasi. Gaya kepemimpinan tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan karena mampu meningkatkan partisipasi anggota, memperluas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, mengurangi konflik internal, meningkatkan efektivitas pelaksanaan, serta memperkuat kepercayaan anggota terhadap pemimpin. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif menjadi salah satu faktor determinan dalam menghasilkan keputusan organisasi yang efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Organisasi Mahasiswa, Ganto.

A. Pendahuluan

Organisasi merupakan wadah yang digunakan oleh individu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam menjalankan aktivitas organisasi, keberadaan pemimpin memiliki peranan yang sangat penting karena pemimpin bertanggung jawab dalam mengarahkan anggota, mengelola sumber daya, menyelesaikan konflik, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan organisasi.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi utama dalam kepemimpinan. Keputusan yang tepat dapat membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif, sedangkan keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai hambatan dan konflik. Oleh karena itu, kualitas pengambilan keputusan menjadi salah satu

indikator penting dalam menilai keberhasilan seorang pemimpin.

Menurut Gary Yukl (2020), kepemimpinan merupakan proses memengaruhi orang lain agar memahami dan menyetujui apa yang perlu dilakukan serta bagaimana melakukannya secara efektif. Sementara itu, Herbert A. Simon (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses memilih tindakan yang paling tepat dari berbagai alternatif yang tersedia. Kedua konsep tersebut saling berkaitan erat karena efektivitas kepemimpinan pada hakikatnya tercermin dalam kualitas keputusan yang dihasilkan.

Dalam praktiknya, setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Ada pemimpin yang bersifat otoriter, demokratis, partisipatif, laissez-faire,

maupun transformasional. Perbedaan gaya kepemimpinan tersebut akan memengaruhi cara pemimpin berinteraksi dengan anggota serta proses pengambilan keputusan organisasi.

Surat Kabar Kampus Ganto Universitas Negeri Padang merupakan salah satu organisasi pers mahasiswa yang telah berdiri sejak Mei 1989. Organisasi ini memiliki 34 kru aktif yang tersebar di berbagai divisi. Dalam menjalankan aktivitasnya, Ganto memerlukan berbagai keputusan menyangkut peliputan, penerbitan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan organisasi. Pemimpin Umum memegang peranan sentral dalam memandu arah kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Pemimpin Umum Ganto, proses pengambilan keputusan dilakukan melalui diskusi dan musyawarah yang melibatkan anggota organisasi. Kondisi ini mengindikasikan adanya kecenderungan penerapan gaya kepemimpinan partisipatif yang menarik untuk dikaji lebih lanjut terkait

pengaruhnya terhadap kualitas pengambilan keputusan organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Surat Kabar Kampus Ganto Universitas Negeri Padang."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara mendalam dalam konteks organisasi mahasiswa, bukan untuk mengukur hubungan variabel secara statistik.

Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

A. Sumber Data

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan Noviar Qodri selaku Pemimpin Umum Surat Kabar Kampus Ganto Universitas Negeri Padang sebagai informan kunci. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pemahaman dan pengalaman langsung terkait kepemimpinan dan pengambilan keputusan di Ganto.

Data sekunder diperoleh dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel akademis, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan teori kepemimpinan dan pengambilan keputusan organisasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti menggali informasi secara fleksibel sambil tetap berpedoman pada panduan pertanyaan yang telah disiapkan. Proses wawancara direkam dengan seizin informan dan kemudian ditranskripsikan untuk keperluan analisis.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023), yang mencakup tiga tahapan berikut:

1. Reduksi Data: Proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data kasar yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: Penyusunan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang terstruktur sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan: Proses interpretasi data dan verifikasi temuan penelitian berdasarkan pola-pola yang muncul dari data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Organisasi Ganto

Surat Kabar Kampus Ganto merupakan organisasi pers mahasiswa yang berdiri pada Mei 1989 di Universitas Negeri Padang. Nama "Ganto" merupakan singkatan

dari “Gagasan Anak Negeri Tercinta”, yang mencerminkan semangat dan identitas organisasi sebagai wadah aspirasi mahasiswa.

Organisasi ini memiliki 34 kru aktif dengan struktur organisasi yang terdiri atas 31 jabatan, mulai dari pelindung, penasehat, pemimpin umum, pemimpin redaksi, sekretaris umum, bendahara umum, hingga staf pada berbagai divisi. Struktur yang relatif lengkap ini mencerminkan kompleksitas pengelolaan sebuah organisasi pers mahasiswa yang profesional.

Ganto memiliki enam divisi utama yang masing-masing memiliki fungsi dan tanggung jawab spesifik:

- Divisi Cetak — bertanggung jawab atas penerbitan surat kabar versi cetak.
- Divisi Daring — mengelola konten dan publikasi melalui platform digital.
- Divisi Multimedia — memproduksi konten audio-visual untuk berbagai saluran media.
- Divisi Fotografi — menyediakan dokumentasi visual untuk kebutuhan penerbitan.

- Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) — melakukan kajian internal dan pengembangan kapasitas organisasi.
- Divisi Usaha — mengelola aspek komersial dan keberlanjutan finansial organisasi.

Sebagai organisasi pers mahasiswa, Ganto berperan strategis dalam menyampaikan informasi, melakukan kontrol sosial, serta menjadi sarana pengembangan kemampuan jurnalistik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Keberagaman divisi dan luasnya cakupan kerja organisasi menuntut kualitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang tinggi.

B. Gaya Kepemimpinan yang Diterapkan di Ganto

Berdasarkan hasil wawancara dengan Noviar Qodri selaku Pemimpin Umum Ganto, gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi ini cenderung bersifat partisipatif atau demokratis. Hal ini tercermin dari pola interaksi antara pemimpin dan anggota dalam proses pengelolaan organisasi sehari-hari.

Pemimpin memberikan kesempatan yang luas kepada anggota untuk menyampaikan ide, kritik, maupun saran sebelum keputusan ditetapkan. Keterbukaan ini tidak hanya berlaku untuk anggota senior, tetapi juga untuk kru baru yang baru bergabung. Dengan demikian, setiap anggota merasa dihargai dan memiliki ruang untuk berkontribusi.

Keputusan-keputusan yang menyangkut kepentingan organisasi secara keseluruhan dibahas melalui forum rapat resmi, sementara keputusan yang bersifat teknis dan operasional diserahkan kepada divisi terkait. Pembagian kewenangan ini menunjukkan adanya sistem desentralisasi yang terstruktur dalam manajemen organisasi.

Pola kepemimpinan tersebut menegaskan bahwa pemimpin Ganto tidak bertindak sebagai pengambil keputusan tunggal, melainkan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kepemimpinan partisipatif yang dikemukakan oleh Siagian (2019).

C. Proses Pengambilan Keputusan di Ganto

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengambilan keputusan di Ganto dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara komprehensif, termasuk manfaat, risiko, dan dampak jangka panjang dari setiap alternatif yang tersedia. Sebelum keputusan ditetapkan, dilakukan diskusi internal guna memperoleh informasi yang cukup dan mengidentifikasi potensi hambatan dalam implementasi.

Proses pengambilan keputusan di Ganto secara umum mengikuti tahapan berikut: (1) identifikasi masalah atau kebutuhan organisasi; (2) penggalan informasi dan masukan dari anggota melalui diskusi; (3) analisis berbagai alternatif solusi; (4) penetapan keputusan berdasarkan musyawarah; dan (5) sosialisasi dan implementasi keputusan. Tahapan ini sesuai dengan model rasional pengambilan keputusan yang dikemukakan Simon (2013).

Dalam menghadapi konflik antaranggota atau antardivisi, pemimpin mengambil pendekatan mediasi yang mengedepankan

keadilan dan kepentingan bersama. Pemimpin berupaya mendengarkan semua pihak yang terlibat dan mencari solusi yang dapat diterima secara kolektif. Pendekatan ini mencerminkan penerapan prinsip komunikasi terbuka dan penyelesaian masalah secara kolaboratif.

Keterlibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial internal yang memastikan tidak ada kelompok atau individu tertentu yang mendominasi agenda organisasi. Hal ini penting untuk menjaga kohesi dan kepercayaan di dalam organisasi yang memiliki struktur multi-divisi.

D. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian, gaya kepemimpinan partisipatif yang diterapkan di Ganto memberikan beberapa pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan organisasi.

1. Meningkatkan Partisipasi Anggota

Keterlibatan anggota dalam diskusi dan musyawarah membuat

mereka merasa memiliki peran nyata dalam organisasi. Rasa kepemilikan (sense of belonging) yang tumbuh dari proses partisipatif ini meningkatkan komitmen anggota terhadap keputusan yang telah disepakati bersama. Anggota yang merasa didengar cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif.

2. Memperkaya Informasi dalam Pengambilan Keputusan

Dengan melibatkan anggota dari berbagai divisi, pemimpin memperoleh informasi yang lebih beragam, komprehensif, dan bersumber dari pengalaman lapangan yang nyata. Keberagaman perspektif ini membantu organisasi menghasilkan keputusan yang lebih tepat, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan aktual setiap bagian organisasi.

3. Mengurangi Potensi Konflik Internal

Keputusan yang dihasilkan melalui proses musyawarah yang inklusif cenderung lebih mudah diterima oleh seluruh anggota karena mereka turut berpartisipasi dalam proses pembentukannya. Legitimasi prosedural ini secara efektif dapat mengurangi resistensi dan potensi

konflik internal yang kerap muncul ketika keputusan diambil secara sepihak.

4. Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Keputusan

Anggota yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks, tujuan, dan rasionalitas di balik sebuah keputusan. Pemahaman yang baik ini mendorong pelaksanaan keputusan yang lebih efektif karena anggota tidak hanya menjalankan instruksi, tetapi memahami makna dan urgensinya.

5. Memperkuat Kepercayaan terhadap Pemimpin

Kepemimpinan yang terbuka, transparan, dan partisipatif secara konsisten dapat membangun kepercayaan anggota terhadap pemimpin. Kepercayaan (trust) merupakan modal sosial yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan kohesi organisasi. Pemimpin yang dipercaya akan lebih mudah menggalang dukungan anggota dalam menghadapi tantangan dan perubahan organisasi.

6. Mendorong Pengembangan Kapasitas Anggota

Keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi anggota. Melalui partisipasi dalam diskusi dan deliberasi, anggota mengembangkan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan komunikasi yang berguna tidak hanya bagi organisasi Ganto, tetapi juga sebagai bekal kepemimpinan mereka di masa depan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi (2021) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki hubungan positif dengan efektivitas organisasi dan kualitas pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, semakin besar peluang organisasi menghasilkan keputusan yang tepat, legitim, dan efektif dalam implementasinya. Hal ini menegaskan relevansi teori kepemimpinan partisipatif dalam konteks organisasi mahasiswa seperti Ganto.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi Surat Kabar Kampus Ganto Universitas Negeri Padang cenderung bersifat partisipatif atau demokratis. Pemimpin secara konsisten memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan pendapat, terlibat dalam diskusi, serta berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan organisasi.

Gaya kepemimpinan partisipatif tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan, yang tercermin dari: (1) meningkatnya partisipasi anggota; (2) berkayanya informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan; (3) berkurangnya konflik internal; (4) meningkatnya efektivitas pelaksanaan keputusan; (5) menguatnya kepercayaan anggota terhadap pemimpin; dan (6) berkembangnya kapasitas kepemimpinan anggota.

Dengan demikian, penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada organisasi

mahasiswa, khususnya di Surat Kabar Kampus Ganto Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and Practice (9th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2020). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Edisi Keempat)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior (18th*

- ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2019). Teori dan Praktik Kepemimpinan (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Simon, H. A. (2013). Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations (4th ed.). New York: Free Press.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif (Edisi Keempat). Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(2), 115–128.
- Wibowo. (2022). Manajemen Kinerja (Edisi Ketujuh). Jakarta: Rajawali Pers.
- Yukl, G. (2020). Leadership in Organizations (9th ed.). New York: Pearson Education.